

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penerapan Evidence-Based Practice (EBP) pada ibu postpartum dengan masalah menyusui tidak efektif di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Bekasi, dapat disimpulkan bahwa kombinasi pijat Oksitosin dan Pijat Oketani memberikan efek positif dalam membantu meningkatkan produksi ASI. Hambatan utama yang dialami ibu postpartum umumnya berkaitan dengan rendahnya produksi ASI akibat minimnya stimulasi hormon oksitosin dan prolaktin, serta faktor psikologis seperti nyeri dan kecemasan setelah melahirkan. Melalui pemberian intervensi dua kali sehari selama tiga hari berturut-turut, terjadi peningkatan volume ASI yang cukup signifikan pasien kelolaan mengalami peningkatan dari 60 ml pada hari pertama menjadi 260 ml pada hari ketiga, sementara pasien resume meningkat dari 50 ml menjadi 250 ml. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi dapat membantu mengoptimalkan pelepasan hormon oksitosin dan prolaktin, memperlancar refleks *let-down*, serta meningkatkan relaksasi dan kenyamanan ibu. Namun demikian, meskipun kombinasi pijat ini terbukti efektif, intervensi tersebut tetap bersifat sebagai upaya pendukung; proses fisiologis alami ibu tetap memegang peran utama dalam menentukan keberhasilan produksi ASI. Dengan demikian, penerapan EBP melalui kombinasi pijat Oksitosin dan Pijat Oketani dapat dijadikan intervensi keperawatan yang membantu meningkatkan produksi ASI dan kesejahteraan ibu postpartum, terutama pada kasus hambatan laktasi.

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan bagi institusi pendidikan keperawatan untuk menggunakan buku "Penerapan Studi Kasus *Evidence Based Maternity Nursing: Pendekatan Komprehensif dalam Manajemen Nyeri dan Kecemasan Serta Stimulasi Laktasi pada Ibu Prenatal dan Postpartum*" sebagai salah satu acuan penerapan intervensi

non-farmakologis dalam asuhan keperawatan maternitas. Selain itu, hasil penerapan ini dapat dijadikan referensi pembelajaran praktikum bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan analisis dan penerapan intervensi berbasis bukti di lingkungan akademik maupun masyarakat.

### **V.2.2 Bagi Perawat**

Diharapkan perawat dapat menggunakan kombinasi pijat Oksitosin dan Pijat Oketani sebagai intervensi komplementer yang aman dan efektif untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum dengan masalah menyusui tidak efektif. Selain itu, perawat diharapkan mampu memberikan edukasi kepada ibu dan keluarga mengenai manfaat terapi ini serta mendokumentasikan hasilnya sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan berbasis *Evidence-Based Practice*.

### **V.2.3 Bagi Masyarakat**

Diharapkan masyarakat, khususnya ibu postpartum dan keluarganya, dapat memanfaatkan kombinasi pijat oksitosin dan pijat oketani sebagai terapi pendukung yang dapat membantu melancarkan produksi ASI serta mendukung proses menyusui. Buku karya ilmiah ini juga diharapkan menjadi sumber informasi dan panduan praktis mengenai teknik pijat yang benar, sehingga ibu dapat merasa lebih nyaman dan percaya diri selama menjalani proses menyusui.

### **V.2.4 Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan mengontrol faktor pengganggu seperti kecemasan, nutrisi, dan penggunaan ASI booster, menambahkan pengukuran objektif seperti kadar oksitosin–prolaktin atau evaluasi elastisitas payudara, dan mengembangkan SOP intervensi yang lebih terstandarisasi untuk memastikan efektivitas yang konsisten.